

ABSTRAK

Nofita Sari. 2022. “Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film *Devil on Top* Karya Anggy Umbara.” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian dengan judul “Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film *Devil on Top* karya Anggy Umbara” ini memiliki dua tujuan. Pertama, mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur direktif yang digunakan dalam dialog film *Devil on Top* karya Anggy Umbara. Kedua, mendeskripsikan strategi bertutur dalam tindak tutur direktif yang digunakan dalam dialog film *Devil on Top* karya Anggy Umbara.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan berupa kalimat-kalimat yang menggambarkan tindak tutur direktif dan strategi tindak tutur direktif dalam dialog film *Devil on Top* karya Anggy Umbara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber lisan berupa dialog-dialog para tokoh yang terdapat dalam film *Devil on Top* karya Anggy Umbara. Data yang terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mentranskripsikan data dengan cara mentranskripsikan data lisan ke dalam bentuk data tulis. (2) mengklasifikasikan tindak tutur berdasarkan jenis dan strateginya (3) menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian, (4) merumuskan hasil temuan penelitian.

Berdasarkan analisis data didapat tiga temuan penelitian. *Pertama*, berdasarkan Jenisnya, ditemukan lima tindak tutur, yaitu tindak tutur direktif menyuruh, menyarankan, memohon, menuntut, dan menantang. Jenis tindak tutur direktif yang paling dominan digunakan adalah tindak tutur menyuruh. *Kedua*, berdasarkan strateginya, ditemukan tiga strategi dalam tindak tutur direktif, yaitu (1) bertutur terus terang tanpa basa-basi (BTTB), (2) strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif (BBKP) yang terdiri atas tuturan menggunakan penanda identitas anggota kelompok yang sama, tuturan memberikan alasan, tuturan melibatkan penutur dan mitra tutur dalam satu kegiatan, tuturan mencari kesepakatan, tuturan melipatgandakan simpati kepada mitra tutur, tuturan berjanji, tuturan bergurau, tuturan menyatakan saling membantu, (3) dan Strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif (BBKN) yang terdiri atas tuturan berpagar, tuturan tidak langsung, tuturan permintaan dalam bentuk pertanyaan, tuturan impersonal, tuturan yang menyatakan kepesimisan, dan tuturan yang mengungkapkan pernyataan sebagai tuturan umum. Strategi bertutur yang paling dominan digunakan adalah strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan tindak tutur menyuruh dan strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif dominan digunakan dalam konteks memberikan tanggapan seorang bawahan kepada atasan yang harus dituturkan secara langsung untuk memberikan kritikan dalam rapat.